

OPTIMALISASI PERAN KADER POSYANDU BERSAMA MASYARAKAT DALAM MENGURANGI STUNTING DI DUSUN BUGEL, JAMBEWANGI, SECANG, KABUPATEN MAGELANG

OPTIMIZING THE ROLE OF POSYANDU CADRES WITH THE COMMUNITY IN
REDUCING STUNTING IN BUGEL HAMLET, JAMBEWANGI, SECANG,
MAGELANG REGENCY

*Veni Soraya Dewi**, Hasna Naila Lathifah, Salma Aliya Nur Annisa, Zalma Abella,
Ardina Cyntia Dewi, Haniffaiz Dzaky Nurdien
Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Jawa Tengah
e-mail: *(veni@unimma.ac.id, 085729001167)

ABSTRAK

Abstrak: Dusun Bugel, Desa Jambewangi merupakan salah satu daerah yang berada di Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Salah satu permasalahan yang masih dihadapi oleh Dusun Bugel adalah stunting, yaitu pada 6 balita. Hal ini disebabkan minimnya pengetahuan masyarakat terkait stunting, kondisi calon ibu sebelum hamil/ibu pada saat hamil, dan pola asuh yang salah dengan kebiasaan pemberian MPASI instan kepada balita. Upaya Pemberian Makanan Tambahan untuk rentang waktu tertentu telah dilakukan oleh kader posyandu, namun hasilnya belum optimal karena tidak tepat sasaran dan selanjutnya tidak diteruskan oleh orang tua balita stunting. Untuk mengatasi masalah ini tim pengabdian akan melakukan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya ASI eksklusif dan makanan bergizi, program PMT, pelatihan pembuatan MPASI, pembuatan media edukasi berupa poster, serta pendampingan kegiatan masyarakat. Program kerja ini dapat dilaksanakan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari masyarakat. Hasil pengabdian yaitu terdapat peningkatan pengetahuan dan kesadaran orang tua terkait pentingnya pemberian ASI eksklusif dan makanan bergizi, dari 6 balita stunting terdapat 3 anak yang berat badannya bertambah, kesadaran Ibu untuk memberikan MPASI hasil olahan sendiri meningkat seiring meningkatnya keterampilan membuat MPASI mandiri, dan anak-anak mendapatkan kegiatan yang bermanfaat untuk mengisi waktu.

Kata kunci: balita, MPASI stunting, pemberian makanan tambahan, , peran kader posyandu

Abstract: *Dusun Bugel, located in Jambewangi Village, is one of the areas in Secang Subdistrict, Magelang Regency. One of the issues still faced by Dusun Bugel is stunting, which affects 6 toddlers. This problem is caused by the community's limited knowledge about stunting, the condition of prospective mothers before pregnancy/mothers during pregnancy, and improper parenting habits, including the frequent use of instant complementary feeding (MPASI) for toddlers. Efforts to provide supplementary feeding for a certain period have been carried out by posyandu (integrated health service) cadres, but the results have not been optimal due to mistargeting and the lack of follow-up by the parents of the stunted children. To address this issue, the service team will conduct activities such as raising awareness about the importance of exclusive breastfeeding and nutritious food, implementing a supplementary feeding program (PMT), providing training on preparing homemade MPASI, creating educational materials in the form of posters, and facilitating community activities. This work program can be carried out smoothly and has received positive responses from the community. The results of the program include increased knowledge and awareness among parents about the importance of exclusive breastfeeding and nutritious food. Out of 6 stunted toddlers, 3 have gained weight. Furthermore, mothers' awareness of providing homemade MPASI has improved along with their skills in independently preparing MPASI. The children have also benefited from engaging in productive activities to fill their time.*

Keywords: *MPASI, stunting, supplementary feeding, the role of posyandu cadres, toddlers*

PENDAHULUAN

Stunting masih menjadi permasalahan serius di Indonesia. Masalah gizi buruk dan gizi kurang tidak bisa dianggap sepele, terutama untuk proses tumbuh kembang anak. Anak dengan riwayat gizi buruk memiliki potensi 12,7% untuk menjadi stunting. Stunting adalah masalah gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya (Susanti, 2022). Anak-anak yang mengalami stunting rentan terhadap penyakit dan berisiko terkena penyakit degeneratif saat dewasa (Kurniati, Djuwita and Istiqfani, 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, angka stunting di Kabupaten Magelang mengalami fluktuatif. Menurut data Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat Elektronik (E-PPGBM), prevalensi stunting di daerah ini turun dari 20,23% pada tahun 2020 menjadi 14,76% pada tahun 2021, dan kembali turun menjadi 13,11% pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023, prevalensi tersebut kembali naik menjadi 15,22%. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pengendalian stunting di daerah ini masih perlu penanganan. Target nasional pada tahun

2024 adalah menurunkan angka stunting menjadi 14%. Pada kuartal kedua tahun 2024, dari 372 desa di Kabupaten Magelang, 161 desa telah mencapai angka stunting di bawah 14%, tetapi 211 desa telah melampaui target. Data ini menunjukkan bahwa diperlukan tindakan yang lebih strategis dan terfokus untuk mencapai tujuan nasional, terutama di desa-desa dengan prevalensi stunting yang masih tinggi (Farhan and Dhanny, 2021).

Salah satu desa di Kabupaten Magelang adalah Desa Bugel, yang membutuhkan perhatian khusus. Tercatat terdapat enam anak yang mengalami stunting di dusun ini. Faktor-faktor yang menyebabkan stunting di Desa Bugel antara lain keterbatasan pengetahuan masyarakat terkait stunting, pentingnya ASI eksklusif dan makanan bergizi, pola asuh yang kurang tepat, serta minimnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Upaya Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dalam rentang waktu tertentu telah dilakukan oleh kader posyandu, namun hasilnya belum optimal karena tidak tepat sasaran dan selanjutnya tidak diteruskan oleh orang tua balita stunting. Bidan desa juga telah melakukan sosialisasi dalam rangka meningkatkan

pengetahuan masyarakat, namun hasilnya juga belum optimal.

Langkah penting untuk menciptakan solusi yang efektif adalah dengan melakukan analisis menyeluruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi stunting dan menilai efektivitas program-program yang telah dilaksanakan. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa dan mencapai target nasional. Penting untuk melakukan intervensi berbasis masyarakat yang melibatkan pemerintah desa, tenaga kesehatan, dan masyarakat setempat (Laksana *et al.*, 2024). Upaya ini diharapkan dapat menghasilkan solusi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, menurunkan angka stunting, dan mendukung pencapaian target nasional dengan menggunakan pendekatan yang komprehensif dan berbasis data. Berdasarkan permasalahan tersebut tim pengabdian masyarakat Unimma mengadakan pengabdian dengan judul “Optimalisasi Peran Kader Posyandu bersama Masyarakat dalam Mengurangi Stunting melalui Edukasi dan PMT di Dusun Bugel, Desa Jambewangi, Secang, Kabupaten Magelang”



Gambar 1. Dusun Bugel

Penduduk Desa Jambewangi berjumlah 6.950 jiwa, terdiri atas 3.480 laki-laki dan 3.470 perempuan dengan jumlah kepala keluarga mencapai 116 kepala keluarga. Secara keseluruhan, berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan kader posyandu permasalahan yang ada di Dusun Bugel terkait stunting adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya kesadaran masyarakat (orang tua) untuk memberikan makanan bergizi untuk bayi/anak. Anak dibiarkan makan sesuai dengan keinginannya baik dari waktu maupun jenis makanan.
- b. Orang tua tidak menyadari dan cenderung menutup diri ketika mengetahui anaknya terkena stunting sehingga menolak jika diberi bantuan PMT terutama bagi masyarakat yang mampu secara financial karena stunting

masih erat kaitannya dengan kemiskinan.

- c. PMT bagi balita stunting hanya diberikan pada program tertentu selama satu periode atau saat posyandu saja sehingga penanggulangan bagi balita stunting belum tuntas. Pemberian PMT juga diduga tidak tepat sasaran yaitu balita yang mengalami stunting namun dimakan oleh anggota keluarga lain.
- d. Stigma pembuatan MPASI bergizi “mahal dan rumit” sehingga kurang variasi makanan sehat yang diberikan ke anak. Orang tua cenderung memberikan makanan instan kepada anak misalnya bubur instan siap seduh, sosis, nugget, kerupuk/keripik, dsb.
- e. Secara umum, anak-anak sudah dikenalkan gadget dibanding kegiatan bermanfaat lain sehingga mereka cenderung asik dengan gadgetnya dan tidak merasa lapar dan hal ini menjadi kebiasaan. Kekurangan nutrisi di masa pertumbuhan sangat berbahaya salah satunya memicu stunting.

METODE

1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan di Dusun Bugel, Desa

Jambewangi, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Pemilihan lokasi karena menurut data dari BKKBN Kabupaten Magelang, Desa Jambewangi termasuk salah satu desa dengan persentase stunting yang tinggi di Kabupaten Magelang. Waktu pelaksanaan selama kurang lebih 40 hari di Bulan Desember 2024-Januari 2025.

Mitra berkontribusi dengan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pengabdian ini yang diwujudkan dalam bentuk:

- a. Memberikan kesempatan kepada para tim untuk mendapat informasi lebih terkait desa dan ikut andil dalam kegiatan-kegiatan desa.
- b. Memberikan kesempatan kepada tim untuk melakukan pelatihan terkait dengan MPASI dan PMT.
- c. Ikut andil dalam pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan serta membantu dalam semua proses kegiatan dari awal dimulai kegiatan hingga akhir kegiatan.
- d. Menghimbau dan mengingatkan tim untuk menjaga proses dan menjalankan kegiatan dengan tertib dan disiplin.
- e. Memberikan kesempatan kepada para tim untuk bersosialisasi dengan

masyarakat melalui kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.

2. Metode pengabdian

Pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini menggunakan kombinasi pendekatan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dan *Service Learning* SL) (Afandi *et al.*, 2022). PAR berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Karena pemberdayaan harus selalu memenuhi kebutuhan dan penyelesaian masalah yang ada di tengah-tengah masyarakat. Disamping itu, PAR juga berorientasi pada pengembangan dan mobilisasi ilmu pengetahuan di tengah masyarakat agar masyarakat dapat menjadi

aktor perubahan, bukan obyek pengabdian. Sedangkan SL merupakan penerapan pengetahuan perkuliahan ditengah-tengah masyarakat/ komunitas sekaligus berinteraksi dengan masyarakat dan menjadi solusi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat atau komunitas, sehingga mampu menerapkan secara nyata peran mahasiswa dan kampus dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.

3. Solusi permasalahan dan Target yang Diharapkan

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra dan target yang diharapkan diuraikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Solusi Permasalahan dan Target yang Diharapkan

	Permasalahan	Solusi	Target yang diharapkan
1	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk memberikan ASI eksklusif dan makanan bergizi untuk bayi/anak sehingga terdapat 6 balita terkena stunting.	Memberikan sosialisasi tentang pentingnya ASI eksklusif dan makanan bergizi penting untuk bayi/anak teratur dengan kandungan gizi yang baik (Septina <i>et al.</i> , 2024)(Kalsum and Ghita, 2022)(Probo, Sunartono and Novelia,	30-50% pengetahuan dan kesadaran masyarakat meningkat terkait pentingnya pemberian ASI eksklusif dan makanan lengkap gizi.

Permasalahan	Solusi	Target yang diharapkan
	2024).	
<p>2 Orang tua tidak menyadari dan cenderung menutup diri ketika mengetahui anaknya terkena stunting sehingga menolak jika diberi bantuan PMT terutama bagi masyarakat yang mampu secara financial karena stunting masih erat kaitannya dengan kemiskinan.</p>	<p>Memberikan sosialisasi terkait ciri-ciri, penyebab, dan penanggulangan stunting (Wangsa <i>et al.</i>, 2024)(Rismawati <i>et al.</i>, 2023) (Selviana and Suwarni, 2023)(Isbah <i>et al.</i>, 2023).</p> <p>Pembuatan poster-poster terkait stunting dan penanggulangannya agar lebih menarik (Al Rahmad <i>et al.</i>, 2023)(Femyliati and Kurniasari, 2021).</p>	<p>30% masyarakat lebih terbuka terkait permasalahan stunting yang mungkin di dahapi anggota keluarganya.</p>
<p>3 PMT bagi balita stunting hanya diberikan pada program tertentu selama satu periode atau saat posyandu saja sehingga penanggulangan bagi balita stunting belum tuntas. Pemberian PMT juga diduga tidak tepat</p>	<p>Meneruskan program yang sudah pernah dilakukan kader Posyandu dan memastikan tepat sasaran yaitu benar-benar diberikan ke anak yang terkena stunting (Triuspita and Sihidi, 2024)(Frisnoiry <i>et al.</i>, 2024)(Isbah <i>et al.</i>, 2023).</p>	<p>Balita stunting berkurang 50%.</p>

	Permasalahan	Solusi	Target yang diharapkan
	sasaran.		
4	Stigma pembuatan MPASI bergizi “mahal dan rumit” sehingga kurang variasi makanan sehat yang diberikan ke anak	Pelatihan pembuatan MPASI mudah bergizi (Marsia <i>et al.</i> , 2023)(Liputo, Bait and Limonu, 2023)(Astuti <i>et al.</i> , 2023).	50% ketrampilan Ibu meningkat dalam membuat MPASI
5	Anak-anak sudah dikenalkan gadget dibanding kegiatan bermanfaat lain.	Mengadakan lomba mewarnai dengan tema penanggulangan stunting dalam rangka memberikan pengetahuan stunting ke anak-anak (Laksana <i>et al.</i> , 2024)(Rustamaji <i>et al.</i> , 2024). Mengenalkan dan membuat media bermain anak yang bermanfaat.	30% intensitas anak bermain gadget berkurang. 30% anak mengerti pentingnya makanan bergizi untuk dikonsumsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan survey dan wawancara dengan kader posyandu untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi mitra. Hal ini penting dilakukan sebagai dasar dalam penyusunan program

kerja agar lebih efektif dan efisien (Devi *et al.*, 2024). Kegiatan pengabdian ini dilakukan bersama-sama antara dosen dan lima mahasiswa. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian sebagai berikut:

1. Membantu kegiatan posyandu

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah membantu posyandu yang sudah dilaksanakan secara rutin di Dusun Bugel setiap bulan tanggal 13. Kegiatan di posyandu meliputi pengecekan tinggi badan, berat badan, konsultasi dengan bidan, pengecekan tensi, dan juga pemberian PMT kepada peserta posyandu. Peserta posyandu meliputi anak-anak dan

juga ibu hamil. Dalam kegiatan ini tim pengabdian juga memberikan informasi terkait buku Panduan Pengelolaan Posyandu yang terbitkan dari Kementerian Kesehatan RI (Kementerian Kesehatan RI, 2023) dengan harapan pengelolaan posyandu di Dusun Bugel terstandar dan lebih baik.



Gambar 2. Kegiatan Posyandu

Dalam kegiatan ini tim pengabdian membantu para kader dalam menjalankan kegiatan posyandu. Dari hasil pendataan posyandu, diketahui siapa-siapa saja anak yang terkena stunting dan menunjukkan tanda-tanda akan terkena stunting sehingga dapat dilakukan pencegahan. Stunting dapat dilihat dari hasil pengecekan yang kurang dari batasan normal. Di Dusun Bugel sendiri, terdapat 6 balita yang terkena stunting. Untuk balita yang terkena stunting

mendapat bantuan dari Puskesmas selama 3 bulan. Namun, pada bulan Desember pemberian PMT dari puskesmas sudah selesai, untuk itu tim pengabdian meneruskan pemberian PMT kepada 6 anak yang terkena stunting. Setelah pemberian bantuan PMT dari Puskesmas dan tim pengabdian, terdapat 3 balita yang berat badannya meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian PMT memberikan dampak positif terhadap kondisi balita

stunting, sesuai dengan hasil penelitian dan pengabdian sebelumnya (Bakrisuk and Hasibuan, 2025) (Ulfi, 2024) (Rahmawati and Retnaningrum, 2023).

2. Sosialisasi pentingnya hidup sehat dan makanan bergizi

Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak di Dusun Bugel, Desa Jambewangi. Kegiatan sosialisasi pentingnya hidup sehat dan makanan bergizi kepada anak-anak dilakukan bersamaan dengan kegiatan bimbel Bahasa Inggris. Sosialisasi dilakukan dengan cara memutar video dari Youtube kemudian dijelaskan

maksudnya oleh tim pengabdian. Video paparan meliputi materi pentingnya hidup sehat dan makanan bergizi yaitu pengertian gizi seimbang, kelompok makanan, contoh menu sehat sehari-hari, dampak kekurangan dan kelebihan gizi, dan perilaku hidup bersih dan sehat. Anak-anak terlihat memperhatikan apa yang dijelaskan oleh tim. Dari kegiatan ini, diperoleh hasil bahwa anak-anak mengetahui manfaat mengonsumsi makanan bergizi dan hidup sehat untuk menunjang pertumbuhannya (Silvia and Fajar, 2023) (Harahap *et al.*, 2022).



Gambar 3. Sosialisasi pentingnya hidup sehat kepada anak SD

3. Pembuatan media edukasi berupa poster

Tim pengabdian membuat poster terkait edukasi stunting seperti, Stunting Bisa Dicegah dengan Gizi Seimbang, Sehat dan

tumbuh optimal dengan gizi seimbang, Cegah Stunting dengan 3 tips, dan Ayo Cegah Stunting. Pembuatan poster ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan

terkait stunting dengan media yang lebih menarik. Poster akan dipajang di balai RW tempat posyandu dan kegiatan-kegiatan masyarakat lain dilakukan. Warna, gambar, dan tulisan dari poster akan lebih menarik masyarakat untuk membacanya. Dengan

adanya poster sebagai media edukasi yang menarik pengetahuan warga tentang stunting menjadi meningkat (Wiji and Fitri, 2020) (Femyliati and Kurniasari, 2021) (Yuningsih and Kurniasari, 2021).



Gambar 4. Poster-poster terkait Stunting

4. PMT kepada balita stunting selama periode tertentu

Kegiatan PMT kepada balita stunting dilaksanakan sebagai bagian dari program peningkatan gizi masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mendukung tumbuh kembang anak dengan memberikan asupan bergizi yang sesuai kebutuhan, sekaligus meningkatkan kesadaran orang tua

mengenai pentingnya pola makan sehat untuk mencegah dan mengatasi stunting. Menu yang diberikan berdasarkan konsultasi dengan bidan desa untuk memastikan kandungannya memenuhi dan dimasak sendiri oleh tim dan kader sehingga jelas higienis. Pada saat penyerahan PMT, tim mengulang edukasi terkait pentingnya gizi seimbang bagi

pertumbuhan anak (Parinduri, 2022) (Deani *et al.*, 2025). Kegiatan ini juga memperkuat dampak jangka panjang dari program ini yang kemudian akan diteruskan oleh orang tua masing-masing balita. Tanggapan semua keluarga terkait PMT menerima dengan baik, merasa sangat terbantu dan menyambut baik kegiatan ini, mengucapkan terima kasih atas perhatian yang diberikan. PMT akan diberikan selama periode tertentu dan di akhir kegiatan akan

dievaluasi kondisi masing-masing anak apakah ada peningkatan. Setelah pemberian bantuan PMT dari Puskesmas dan tim pengabdian, terdapat 3 balita yang berat badannya meningkat sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian PMT untuk balita stunting di Dusun Bugel ini efektif (Widyana, Muwakhidah and Hidayati, 2025)(Laelah and Ningsih, 2024)(Komalasari and Riau, 2023)(Sumarlan *et al.*, 2023).



Gambar 5 Penyerahan PMT Kepada Balita-balita Stunting

5. Pelatihan pembuatan MPASI

MPASI merupakan makanan yang diberikan pada balita setelah mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan. Beredarnya bubur bayi siap seduh menjadi alternatif MPASI yang cukup mudah, namun kandungan gizinya tidak dapat menggantikan MPASI yang diolah dari bahan makanan asli (beras, sayur, buah, dll). Adanya tambahan bahan pewarna,

pengawet dan perasa juga tidak sehat jika dikonsumsi secara terus menerus. Tim pengabdian mengadakan kegiatan pembuatan MPASI sehat, mudah, murah, dan bergizi. Hal ini mematahkan bahwa membuat MPASI bergizi itu merepotkan dan mahal. Dengan menggunakan bahan makanan sederhana dan mudah ditemukan seperti beras, tempe/tahu, wortel, bayam, dan kaldu ayam serta sumber protein lain

yang mudah diperoleh cukup untuk membuat MPASI padat bergizi (Islamiati,

Anggi and Insani, 2024).



Gambar 6 Pelatihan Pembuatan MPASI

6. Lomba mewarnai gizi seimbang anak SD 1-3 tahun

Pada Sabtu, 11 Januari 2025, di Dusun Bugel, Desa Jambewangi, telah diadakan kegiatan lomba mewarnai yang ditujukan untuk siswa SD kelas 1 hingga 3. Acara ini mengusung tema "Gizi Seimbang" dan diselenggarakan oleh tim PPMT Jambewangi 3. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan pentingnya pemahaman tentang gizi seimbang kepada anak-anak melalui pendekatan yang menarik dan interaktif. Selain itu kegiatan ini juga dalam rangka mengisi waktu anak-anak agar tidak asik bermain HP terus menerus (Sa'diyah *et al.*, 2025) (Nurhasanah and Nurlaila, 2024).

Selain lomba mewarnai, tim juga mengenalkan bagaimana membuat berbagai bentuk dengan origami untuk melatih kreativitas anak.

Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat positif dari anak-anak di dusun tersebut. Mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi karena lomba mewarnai ini merupakan pengalaman baru yang menyenangkan bagi mereka. Dengan cara ini, edukasi tentang gizi seimbang dapat disampaikan secara efektif dan memberikan kesan yang baik kepada anak-anak.

Dengan selesainya rangkaian kegiatan lomba mewarnai tersebut seluruh program kerja tim pengabdian masyarakat sudah terlaksana seluruhnya.



Gambar 7 Lomba Mewarnai Anak

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara umum, semua kegiatan yang ada di dalam program kerja dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan dukungan dari masyarakat. Berdasarkan hasil evaluasi dengan cara sampling, diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan kesadaran orang tua terkait pentingnya memberikan makanan bergizi, dari 6 balita stunting terdapat 3 anak yang berat badannya bertambah, kesadaran Ibu untuk memberikan MPASI hasil olahan sendiri meningkat seiring meningkatnya keterampilan membuat MPASI mandiri, dan anak-anak mendapatkan kegiatan yang mewujudkan Indonesia Bebas Stunting dan ke depannya dapat dilakukan pengabdian

bermanfaat untuk mengisi waktu. Hasil tersebut sesuai dengan target kegiatan di mana selain jumlah balita stunting berkurang juga terdapat peningkatan keberdayaan masyarakat.

Selama kegiatan berlangsung, pemerintah setempat, kader posyandu maupun masyarakat menerima dengan baik seluruh kegiatan dan antusias mengikuti semua kegiatan serta berterima kasih kepada tim pengabdian masyarakat. Semoga dengan diadakannya kegiatan ini dapat memberikan kontribusi bagi warga Dusun Bugel terutama mengurangi stunting dan mendukung program pemerintah dalam kembali dengan penyelesaian permasalahan yang lain.

Saran

Berdasarkan evaluasi hasil pengabdian masyarakat ini, tim menyarankan jika di kesempatan selanjutnya kegiatan PMT diberikan lebih lama minimal 3 bulan, tidak hanya selama berlangsungnya pengabdian masyarakat. Hal ini dilakukan agar pemenuhan kebutuhan gizi kepada anak-anak yang stunting dapat dituntaskan. Selain itu, di pengabdian selanjutnya hendaknya tim juga mengikuti kegiatan-

kegiatan lain di luar program kerja utama namun juga ada program-program kerja tambahan. Hal ini disesuaikan dengan kegiatan yang ada di masyarakat dan akan lebih dekat dengan masyarakat. Dengan begitu kebermanfaatan tip pengabdian masyarakat akan lebih besar dan dapat dirasakan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan terutama kepada warga Desa Jambewangi, khususnya Dusun Budel yang telah menerima dengan baik semua program kerja yang kami lakukan sehingga dapat berjalan lancar. Selain itu terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah

Magelang yang telah memfasilitasi proses pengabdian kepada masyarakat ini dari mulai penerjunan hingga penarikan. Kami berharap kegiatan ini dapat membawa manfaat bagi semua pihak dan terdapat keberlanjutan seterusnya.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, A. *et al.* (2022) *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. 1st edn. Edited by Suwendi, A. Basir, and J. Wahyudi. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

Astuti, E.T. *et al.* (2023) ‘Pemberdayaan

Kader ‘Aisyiyah Melalui Pelatihan Pembuatan Mpasi Fish-Kuit Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Bagi Anak’, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), pp. 4628–4637. Available at: <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17117>.

- Bakrisuk, F. and Hasibuan, R. (2025) 'Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Pertumbuhan Anak Usia 4-6 Tahun', *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(1), pp. 50–56.
- Deani, K.T. *et al.* (2025) 'Pentingnya Gizi Seimbang untuk Tumbuh Kembang Anak di Kelurahan Tembalang: Upaya EDukasi Gizi di Sekolah Dasar', *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), pp. 448–454. Available at: <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/download/571/528>.
- Devi, A.S. *et al.* (2024) 'Mewawancarai Kandidat: Strategi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas', *MASMAN: Master Manajemen*, 2(2), pp. 66–78. Available at: <https://doi.org/10.59603/masman.v2i2.387>.
- Farhan, K. and Dhanny, D.R. (2021) 'Anemia Ibu Hamil dan Efeknya pada Bayi', *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 2(1), p. 27. Available at: <https://doi.org/10.24853/myjm.2.1.27-33>.
- Femyliati, R. and Kurniasari, R. (2021) 'Pemanfaatan Media Kreatif untuk Edukasi Gizi pada Remaja (Literature Review)', *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), p. 16. Available at: <https://doi.org/10.32832/hearty.v10i1.4732>.
- Frisnoiry, S. *et al.* (2024) 'Evaluasi Peran Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) terhadap Permasalahan Stunting di Sumatera Utara dalam Perspektif Ilmu Ekonomi', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), pp. 15602–15610. Available at: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/14602>.
- Harahap, I.S. *et al.* (2022) 'Sosialisasi Menjaga Kebersihan Sejak Usia Dini', *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 236–241. Available at: <https://doi.org/10.37081/adam.v1i2.1146>.
- Isbah, U. *et al.* (2023) 'Sosialisasi Pencegahan Stunting dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) oleh Mahasiswa KKN Universitas Riau di

- Desa Sungai Batang, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis’, *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), pp. 78–84. Available at: <https://doi.org/10.59024/faedah.v1i4.337>.
- Islamiati, U., Anggi, V. and Insani, N.N. (2024) ‘Edukasi Pemanfaatan Makanan Sumber Protein terhadap Tumbuh Kembang Anak di Desa Sejahtera’, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), pp. 588–592. Available at: <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2681>.
- Kalsum, U. and Ghita, D. (2022) ‘Manfaat ASI Eksklusif pada Ibu & Bayi 0-24 Bulan Di Posyandu Flamboyan VI Puskesmas Kapasa’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 1(4), pp. 117–123. Available at: <https://doi.org/10.59059/jpmis.v1i4.84>.
- Kementerian Kesehatan RI (2023) *Panduan Pengelolaan Posyandu Bidang Kesehatan, Kementerian kesehatan RI*.
- Komalasari, E. and Riau, U.I. (2023) ‘Peran Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam Penguatan Ekonomi Keluarga pada Era New Normal di Kelurahan Tangkerang Utara Kota Pekanbaru’, *Jurnal Niara*, 16(1), pp. 80–88.
- Kurniati, H., Djuwita, R. and Istiqfani, M. (2023) ‘Literature Review: Stunting Saat Balita sebagai Salah Satu Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular di Masa Depan’, *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 6(2), pp. 59–68. Available at: <https://doi.org/10.7454/epidkes.v6i2.6349>.
- Laelah, N. and Ningsih, S.S. (2024) ‘Efektivitas Pemberian Makanan Tambahan (PMT) terhadap Kenaikan Tinggi Badan dan Berat Badan Balita Stunting di Puskesmas Gunung Kaler Tangerang’, *Malahayati Nursing Journal*, 6(5), pp. 1930–1938. Available at: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i5.11261>.
- Laksana, B.I. *et al.* (2024) ‘Kolaborasi antara Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam Upaya Pengendalian

- Stunting’, *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat*, 9(2), pp. 135–160.
- Liputo, S.A., Bait, Y. and Limonu, M. (2023) ‘Pelatihan Pembuatan MPASI Tinggi Gizi Berbahan Pangan Lokal Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Pos Gizi Bagi Ibu Hamil dan Balita di Desa Iloheluma Kabupaten Bonebolango Gorontalo’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Pertanian*, 2(1), pp. 106–111. Available at: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jpmp/article/view/21073/6937>.
- Marsia, W.F. *et al.* (2023) *Edukasi dan Pelatihan Pembuatan MPASI dalam Penanganan dan Pencegahan Stunting di Desa Manuru Wilayah Kerja Puskesmas Kumbewaha Kec. Siontapina*, *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*. Available at: <https://doi.org/10.55606/jpikes.v3i1.1383>.
- Nurhasanah, N. and Nurlaila, N. (2024) ‘Pendampingan Kegiatan Mewarnai Gambar sebagai Pengalihan Aktivitas Anak dari Bermain Gadget di Kelurahan Rabadompu Barat Kecamatan Raba Kota Bima’, *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.53299/bajpm.v4i1.363>.
- Parinduri, N.C. (2022) ‘Cegah Stunting dan Gizi Buruk pada Balita dengan Edukasi Gizi bagi Tumbuh Kembang Anak di Puskesmas Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2022’, *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 7(1), pp. 216–221. Available at: <https://doi.org/10.51933/health.v7i1.797>.
- Probo, V.I.E., Sunartono, S. and Novelia, Z.I. (2024) ‘Penyuluhan Pentingnya ASI Eksklusif Membentuk Generasi Berprestasi di Wilayah Kerja Puskesmas Kalumpang Kota Ternate’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 2(4), pp. 90–95. Available at: <https://doi.org/10.58266/jpmb.v2i4.86>.
- Al Rahmad, A.H. *et al.* (2023)

- ‘Pemanfaatan Leaflet dan Poster sebagai Media Edukasi Gizi Seimbang terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di Aceh Besar’, *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 33(1), pp. 23–32. Available at: <https://doi.org/10.34011/jmp2k.v33i1.1863>.
- Rahmawati, W. and Retnaningrum, D.N. (2023) ‘Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dalam Meningkatkan Status Gizi Balita : Literature Review’, *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, 6(1), p. 36. Available at: <https://doi.org/10.31328/ciastech.v6i1.5248>.
- Rismawati, R. *et al.* (2023) ‘Sosialisasi dan Focus Group Discussion Pencegahan Serta Penanganan Stunting Sejak Dini di Desa Sumberanyar Kabupaten Bondowoso’, *Journal of Community Development*, 4(2), pp. 173–180. Available at: <https://doi.org/10.47134/comdev.v4i2.157>.
- Rustamaji, A.G.P. *et al.* (2024) ‘Peningkatan Edukasi, Kesehatan, dan Ekonomi Masyarakat Desa Ciantra Melalui Lomba, Penyuluhan, Cek Kesehatan dan Bazar UMKM’, *Dinamika Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan*, 1(3), pp. 106–116.
- Sa’diyah, R.F. *et al.* (2025) ‘Revitalisasi Permainan Tradisional Dan Kreativitas Anak Sebagai Upaya Mengurangi Ketergantungan Gadget’, *Khidmah Nusantara*, 2(1), pp. 70–79. Available at: <https://doi.org/10.69533/2d5cn163>.
- Selviana, S. and Suwarni, L. (2023) ‘Upaya Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Kader Stunting di Kelurahan PCM Pontianak Barat’, *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), p. 1106. Available at: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14099>.
- Septina, R. *et al.* (2024) ‘Edukasi Pentingnya ASI Eksklusif dan MP-ASI Dalam Mencegah Stunting’, *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(3), pp. 737–746. Available at:

- <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1798>.
- Silvia, V. and Fajar, M. (2023) ‘Sosialisasi Pentingnya Mengonsumsi Makanan 4 Sehat 5 Sempurna pada Anak Sekolah Dasar’, *Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)*, 1(4), pp. 163–168. Available at: <https://doi.org/10.47353/sikemas.v1i4.824>.
- Sumarlan *et al.* (2023) ‘Efektifitas Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Peningkatan Tinggi Badan Pada Anak Stunting’, *Jurnal Promotif Preventif*, 6(1), pp. 1–6. Available at: <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>.
- Susanti, D.F. (2022) *Mengenal Apa Itu Stunting...*, *Kemendes: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan*. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1388/mengenal-apa-itu-stunting (Accessed: 18 January 2024).
- Tripuspita, S.I.F. and Sihidi, I.T. (2024) ‘Analisis Implementasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk Penanggulangan Stunting di Kabupaten Probolinggo’, *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 19(1), pp. 27–42. Available at: <https://doi.org/10.47441/jkp.v19i1.358>.
- Ulfi, C.Z. (2024) ‘Optimalisasi Status Gizi Anak Usia Dini Melalui Penerapan Program Pemberianmakanan Tambahan (PMT) Di Desa Dersalam’, *Al-Abyadh*, 7(2), p. 65.
- Wangsa, A.A.R.R. *et al.* (2024) ‘“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Kukuhkan Kolaborasi Tumbuhkan Literasi”’, in *Prosiding Seminar Regional Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*, pp. 1–8.
- Widyana, E., Muwakhidah, M. and Hidayati, L. (2025) ‘Efektivitas Pemberian PMT terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Sukoharjo’, *Ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 9(1), pp. 98–109. Available at: <https://doi.org/10.22487/ghidza.v9i1.1770>.
- Wiji, R.N. and Fitri, I. (2020) ‘Strategi Edukasi Gizi Dan Efektivitas Media

Poster Sebagai Implementasi Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi)', *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 4(2), pp. 28–38. Available at: <https://doi.org/10.36341/jomis.v4i2.1336>.

Yuningsih, R. and Kurniasari, R. (2021)

'Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Bergambar dan Permainan terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang pada Anak Sekolah Dasar', *HEARTY*, 10(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.32832/heartly.v10i1.4786>.